







Standar Operasional Prosedur

Document No.	2025-SOP-SIMS-01-23-17	In Progress		Hady Pranoto	Fitra Firdaus	Charles Sitorus	Putu Budi Wirawan
Author	Hady Pranoto/Fuel/Sec. Leader						
Created	2025-02-13			2025-02-13	2025-02-15	2025-02-15	2025-02-15
Security Type	Public						
Retention Period	Permanent	Review	Usman Fauzi Kabag. CMS	2025-02-14	Reviewed	M. Dedi Kabag. SE	2025-02-14 Reviewed

Title	PLA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR, PENGELOLAAN FUEL
Referrer	Abdul Kahir Planning Usman Fauzi/ Ahmad Fauji Djoiske TH S Ompi Abdul Haris/

	JUDUL SOP	No. Dok :SOP-PLA-12 Revisi :05
	PENGELOLAAN FUEL	

SOP DEPARTEMEN PLANNING

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi : 05 Tanggal : 10/02/25 Halaman : 1 dari 20

LEMBAR PERUBAHAN

TANGGAL	REVISI	HAL	ISI MATERI		
			TENTANG	TERDAHULU	PERUBAHAN
25-03-2015	Ke-1	4	Flowchart	Tidak ada langkah pasang padlock dan ganjal tyre	Ada langkah pasang padlock dan ganjal tyre
		5	Flowchart	Tidak ada langkah lepas ganjal tyre dan padlock	Ada langkah lepas ganjal tyre dan padlock
		5	Pencatatan Data Unit A2B	Pada point 7.1.2 tidak ada kalimat unit	Pada point 7.1.2 terdapat kata unit sebagai penjelas
		5	Persiapan Pengisian Fuel	Tidak ada langkah: - Pasang padlock pada tempat yang tersedia - Pasang ganjal tyre sesuai ketentuan	Ada langkah: - Pasang padlock pada tempat yang tersedia - Pasang ganjal tyre sesuai ketentuan
		5	Pengisian Fuel A2B	Tidak ada langkah: - Lepaskan ganjal tyre dari tempatnya - Lepaskan padlock dari tempatnya	Ada langkah: - Lepaskan ganjal tyre dari tempatnya - Lepaskan padlock dari tempatnya
10/08/22	Ke-2	-	Perpindahan	SOP-WS-24-Pengisian Fuel Ke Unit Dengan Menggunakan Fuel Truck Dari Dep. Workshop	SOP-PLA-13- Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Station Unit Sarana & Support Ke Departemen Planning
		-	Isi Prosedur	Sudah Tidak relevan dengan kondisi saat ini	Update : Tujuan, Ruang Lingkup, Referensi, Tanggung Jawab, Flowchart, Rincian Prosedur, Dokumen Terkait
01/10/22	Ke-3	-	Integrasi SOP	- Distribusi Solar dengan fasilitas fuel station unit A2B - Distribusi Solar dengan fasilitas fuel station unit sarana dan support - Distribusi Solar dengan fasilitas Fuel Truck	Menjadi SOP Pengelolaan Fuel
		2	Referensi	Kurang	Kepmen 1827.K/30/MEM/2018, Kepdirjen Minerba 185.K/30/DJB/2019
					Penambahan Definisi :


Comments		2-3	Definisi	Kurang Lengkap	Main Tank Fuel Truck
		2-5	Tugas tanggung	Kurang	Penambahan tanggungjawab PJO dan

			jawab		Foreman
		12-14	Rincian	Pengambilan BBM dari Main Tank PT.Kideco	Penambahan tatacara pengambilan BBM dari main tank PT.Kideco
		14	Dokumen Terkait	Kurang	Penambahan FM-PLA-22-Issuing Voucher & nota printing digital (Kideco)
29/07/24	Ke-04	4	Tugas tanggung jawab	Belum ada	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan tugas tanggung jawab Manager/BOD - Menambahkan penggunaan APD fuelman termasuk masker karbon aktif
		13-19	Rincian Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada aturan terkait pengisian unit A2B kondisi bermuatan - Belum ada - Kurang lengkap - Tata cara parkir 	<ul style="list-style-type: none"> - Unit A2B yang akan dilakukan pengisian wajib dalam kondisi tidak bermuatan. - Jumlah pengisian maksimal 95% dari kapasitas tangki - Saat akan menaiki tangga memakai safety harnes dan di ikatkan ke life line - Saat mundur dilarang mengarah langsung ke bagian unit.
10/02/25	Ke-05	14	Rincian Prosedur	Kurang Lengkap	Penambahan alur komunikasi permintaan fuel dan kesiapan jalan dan rute Pasca Hujan.

Attachment	(250210) SOP-PLA-12-Pengelolaan Fuel_Rev.05.pdf
Receiving Department	


Order	Category	Approver	Department	Status	Approved Date	Comments
1	Approve	Hady Pranoto Sec. Leader	Fuel	Approved	2025-02-13 12:12	Penambahan proses Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Truck Poin 7.3.5. ssa Hujan Pengawas Fuel melakukan komunikasi dua arah kepada CCR Produksi dan wajib mengikuti prosedur sesuai SOP-SHE-45 tentang Pedoman Unit Masuk Area Pit (tambang) Pasca Hujan
2	Review	Usman Fauzi Kabag. CMS	CMS	Reviewed	2025-02-14 12:24	Oke Silahkan Lanjut,
2	Review	M. Dedi Kabag. SE	SE	Reviewed	2025-02-14 11:39	Oke Dilanjut.. Silakan lakukan Sosialisasi, Observasi, Mari Ngopi dan Sedulur
3	Approve	Fitra Firdaus Kabag.	Planning	Approved	2025-02-15 12:08	Lanjut disosialisasikan dan diimplementasikan
4	Approve	Charles Sitorus Direktur / CSO	Board of Director	Approved	2025-02-15 13:04	
5	Approve	Putu Budi Wirawan PIO	Management	Approved	2025-02-15 13:18	Baik, silahkan lanjut

Relevant Approvals				
Document No.	T i t l e	Author	Department	Submitted D
Comments				
Details		Author	Department	Created


 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi : 05 Tanggal : 10/02/25 Halaman : 1 dari 20

LEMBAR PERUBAHAN

TANGGAL	REVISI	HAL	ISI MATERI		
			TENTANG	TERDAHULU	PERUBAHAN
25-03-2015	Ke-1	4	Flowchart	Tidak ada langkah pasang padlock dan ganjal tyre	Ada langkah pasang padlock dan ganjal tyre
		5	Flowchart	Tidak ada langkah lepas ganjal tyre dan padlock	Ada langkah lepas ganjal tyre dan padlock
		5	Pencatatan Data Unit A2B	Pada point 7.1.2 tidak ada kalimat unit	Pada point 7.1.2 terdapat kata unit sebagai penjelas
		5	Persiapan Pengisian Fuel	Tidak ada langkah: - Pasang padlock pada tempat yang tersedia - Pasang ganjal tyre sesuai ketentuan	Ada langkah: - Pasang padlock pada tempat yang tersedia - Pasang ganjal tyre sesuai ketentuan
		5	Pengisian Fuel A2B	Tidak ada langkah: - Lepaskan ganjal tyre dari tempatnya - Lepaskan padlock dari tempatnya	Ada langkah: - Lepaskan ganjal tyre dari tempatnya - Lepaskan padlock dari tempatnya
10/08/22	Ke-2	-	Perpindahan	SOP-WS-24-Pengisian Fuel Ke Unit Dengan Menggunakan Fuel Truck Dari Dep.Workshop	SOP-PLA-13- Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Station Unit Sarana & Support Ke Departemen Planning
		-	Isi Prosedur	Sudah Tidak relevan dengan kondisi saat ini	Update : Tujuan, Ruang Lingkup, Referensi, Tanggung Jawab, Flowchart, Rincian Prosedur, Dokumen Terkait
01/10/22	Ke-3	-	Integrasi SOP	- Distribusi Solar dengan fasilitas fuel station unit A2B - Distribusi Solar dengan fasilitas fuel station unit sarana dan support - Distribusi Solar dengan fasilitas Fuel Truck	Menjadi SOP Pengelolaan Fuel
		2	Referensi	Kurang	Kepmen 1827.K/30/MEM/2018, Kepdirjen Minerba 185.K/30/DJB/2019
		2-3	Definisi	Kurang Lengkap	Penambahan Definisi : Main Tank Fuel Truck
		2-5	Tugas tanggung	Kurang	Penambahan tanggungjawab PJO dan

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :2 dari 20

			jawab		Foreman
		12-14	Rincian	Pengambilan BBM dari Main Tank PT.Kideco	Penambahan tatacara pengambilan BBM dari main tank PT.Kideco
		14	Dokumen Terkait	Kurang	Penambahan FM-PLA-22-Issuing Voucher & nota printing digital (Kideco)
29/07/24	Ke-04	4	Tugas tanggung jawab	Belum ada	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan tugas tanggung jawab Manager/BOD - Menambahkan penggunaan APD fuelman termasuk masker karbon aktif
		13-19	Rincian Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada aturan terkait pengisian unit A2B kondisi bermuatan - Belum ada - Kurang lengkap - Tata cara parkir 	<ul style="list-style-type: none"> - Unit A2B yang akan dilakukan pengisian wajib dalam kondisi tidak bermuatan. - Jumlah pengisian maksimal 95% dari kapasitas tangki - Saat akan menaiki tangga memakai safety harnes dan di ikatkan ke life line - Saat mundur dilarang mengarah langsung ke bagian unit.
10/02/25	Ke-05	14	Rincian Prosedur	Kurang Lengkap	Penambahan alur komunikasi permintaan fuel dan kesiapan jalan dan rute Pasca Hujan.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :3 dari 20

1. TUJUAN


- 1.1. Sebagai pedoman buat petugas dalam mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko dalam melakukan pekerjaan.
- 1.2. Menggambarkan proses formal (harus dilakukan) dalam mengurangi risiko yang dapat timbul dalam melakukan proses pekerjaan.
- 1.3. Sebagai pengendalian untuk mengurangi risiko yang ditemukan, melindungi karyawan dan asset perusahaan serta mencegah kerusakan lingkungan.
- 1.4. Setiap proses distribusi bahan bakar solar melalui Fuel Station tercatat pada lembar laporan konsumsi harian dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 1.5. Setiap proses pengambilan bahan bakar solar dilokasi Main Tank Kideco oleh karyawan yang ditugaskan dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. RUANG LINGKUP

- 2.1. SOP ini hanya berlaku dilingkungan kerja PT.SIMS JAYA KALTIM.
- 2.2. SOP ini menjelaskan aktivitas :
 - 2.2.1. Pengambilan Fuel dari Main Tank PT KIDECO ke Fuel Truck SIMS
 - 2.2.2. Distribusi Fuel dari Fuel Truck SIMS ke Fuel Station SIMS
 - 2.2.3. Distribusi Fuel dari Fuel Station SIMS ke unit A2B, Support dan LV
 - 2.2.4. Distribusi Fuel dari Fuel Truck SIMS ke Unit (A2B, Engine Pump, Lighting Tower, Support, Skid Tank, dll)
 - 2.2.5. Masa Orientasi untuk operator Fuel Truck dan Fuelman/Helper Fuel Truck

3. REFERENSI


- 3.1. Undang Undang No.01 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- 3.2. Undang Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.
- 3.3. PP No.50 Tahun 2012 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Elemen 6 : Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3
- 3.4. Kepmen 1827.K/30/MEM/Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik.
Lampiran III, Bagian B, Angka 7. Huruf e. Stasiun Pengisian Bahan Bakar
- 3.5. Kepdirjen Minerba 185.K/30/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan SMKP Minerba.
- 3.6. Lampiran 1 Bagian E. angka 7 huruf e Stasiun pengisian bahan bakar

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :4 dari 20

- 3.7. Diklat Pengawas SPBU "Transportasi BBM" Oleh PUSDIKLAT MIGAS Tahun 2013 :
Tentang batas isi aman max 98,5% dari kapasitas penuh
- 3.8. ISO 45001:2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Klausul 8.1 : Tentang Pengendalian Operasional
- 3.9. ISO 50001:2018 Tentang Sistem Manajemen Energi
Klausul 8.1 : Perencanaan dan Pengendalian Operasional

4. DEFINISI

- 4.1. **Main Tank** adalah fasilitas penampungan bahan bakar solar yang disediakan oleh PT.Kideco yang dapat digunakan oleh PT.Kideco dan kontraktor untuk kebutuhan konsumsi bahan bakar dalam rangka menunjang kelancaran operasional perusahaan.
- 4.2. **Fuel Truck** adalah kendaraan truck pengangkut bahan bakar solar yang digunakan untuk melakukan pengambilan solar dari main tank PT.Kideco untuk didistribusikan ke tanki penampung/Skid tank area Fuel Station dan kesemua unit A2B maupun unit support dan sarana operasional pertambangan dalam rangka menunjang kelancaran operasional perusahaan.
- 4.3. **Fuel Station** adalah tempat atau terminal pengisian bahan bakar solar diarea tambang PT.SIMS Jaya Kaltim yang digunakan untuk menunjang pengisian bahan bakar solar untuk pengisian A2B dan Kendaraan lain yang menggunakan ban.
- 4.4. **Distribusi BBM** adalah penyaluran/pemindahan/pengisian bahan bakar solar dari tempat pengambilan Main Tank/Fuel Station untuk konsumsi Unit/Sarana/kendaraan bermotor seperti A2B, Bus, LV, Genset, dsb. Dalam mensupport untuk support Operasional.
- 4.5. **Pengendalian Risiko** adalah memutuskan langkah untuk mengurangi risiko yang dapat timbul dalam proses Distribusi.
- 4.6. **Risiko** adalah kemungkinan bertemunya satu atau lebih bahaya dan mengakibatkan sejumlah kerugian.
- 4.7. **Orientasi** adalah proses pengenalan lingkungan kerja yang mencakup semua aspek yang ada diperusahaan seperti regulasi, prosedur kerja, proses kerja, area kerja, peralatan kerja, bahaya dan resiko dan juga pengenalan sesama karyawan lainnya yang ada di perusahaan.
- 4.8. **On Job Training (OJT)** adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan langsung di lapangan mengikuti proses pekerjaan reguler.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :5 dari 20

5. TANGGUNG JAWAB

5.1. Penanggung Jawab Operasional (PJO)

- 5.1.1. Memastikan terdapatnya suatu sistem yang mengatur mengenai prosedur kegiatan Pengelolaan Fuel.
- 5.1.2. Memastikan tersedianya sarana dan prasarana penunjang dalam melaksanakan kegiatan Pengelolaan Fuel.
- 5.1.3. Memastikan dalam kegiatan pengelolaan fuel telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan (Referensi) atau regulasi dari owner yang berlaku.

5.2. Board Of Director (BOD) Planning

- 5.2.1. Review proses pengelolaan fuel yang telah dibuat dan dilaksanakan sesuai prosedur.
- 5.2.2. Memastikan tersedianya sarana dan prasarana penunjang dalam melaksanakan kegiatan Pengelolaan Fuel sesuai prosedur.

5.3. Superintendent


- 5.3.1. Memeriksa dan menyetujui SOP Pengambilan dan Distribusi BBM yang diajukan oleh Supevisor Fuel.
- 5.3.2. Menyetujui kelengkapan fasilitas, Sarana Prasarana, Instalasi dan Peralatan Pertambangan pada area Fuel Station.

5.4. Supervisor Fuel


- 5.4.1. Membuat SOP Pengelolaan Fuel.
- 5.4.2. Melakukan revisi SOP jika saat evaluasi ditemukan ketidaksesuaian dengan realitas aktifitas lapangan.
- 5.4.3. Melakukan sosialisasi SOP Pengelolaan Fuel kepada Koordinator Field Fuel Control dan Pengawas Fuel Lapangan (Foreman).

5.5. Foreman Fuel

- 5.5.1. Melakukan sosialisasi SOP Pengelolaan Fuel kepada Fuelman yang bertugas secara berkala.
- 5.5.2. Melakukan monitoring terhadap SOP Pengelolaan Fuel diterapkan lapangan.
- 5.5.3. Melakukan evaluasi kesesuaian SOP Pengelolaan Fuel berkaitan jadwal dan aktifitas operasional.
- 5.5.4. Mengajukan revisi SOP Pengelolaan Fuel kepada Supervisor Fuel jika ditemukan ketidaksesuaian.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :6 dari 20

- 5.5.5. Memastikan bahwa seluruh karyawan yang ditugaskan dalam kondisi sehat dan fit untuk bekerja dengan memverifikasi Kesiapan Kerja Harian (KKH) diawal shift sebelum memulai pekerjaan
- 5.5.6. Memberikan nasehat kepada driver fuel truck dan helper (fuelman) pentingnya bekerja sesuai SOP dan memberi sanksi jika ditemukan penyimpangan SOP yang diterapkan.
- 5.5.7. Memeriksa Kelayakan unit fuel truck (verifikasi P2H fuel truck yang telah buat oleh driver fuel truck)
- 5.5.8. Melaksanakan inspeksi/pemeriksaan harian seluruh area kerja dalam kondisi layak untuk melakukan aktivitas Pengelolaan Fuel.
- 5.5.9. Memastikan distribusi bahan bakar solar dilakukan oleh Fuelman yang ditugaskan.
- 5.5.10. Mengawasi aktifitas kerja semua fuelman yang menjadi tanggung jawabnya.
- 5.5.11. Melakukan kontrol saat Fuel Truck melakukan pengambilan solar melalui stasiun pengisian PT.KJA.
- 5.5.12. Memeriksa dan menandatangani laporan kerja harian yang dibuat oleh Fuelman dan memverifikasi jika ditemukan ketidaksesuaian.
- 5.5.13. Melakukan pemeriksaan, verifikasi, dan menandatangani laporan issuing pengambilan BBM melalui station pengisian PT.Kideco yang diajukan karyawan.
- 5.5.14. Melakukan koordinasi/komunikasi kepada PIC-Fuel Control/Petugas Fuel Station PT.Kideco mengenai segala kegiatan dan kondisi yang berhubungan aktivitas pengambilan bbm di area Fuel Station PT. Kideco.
- 5.5.15. Memastikan copy dokumen issuing pengambilan dan copy print out catatan flow meter digital yang sudah ditanda tangan oleh petugas fuel station PT.KJA diterima.
- 5.5.16. Melakukan konfirmasi kepada PIC-Fuel Control /Petugas Fuel Station PT.Kideco jika ditemukan ketidaksesuain antara catatan flow meter dan aktual kuantiti yang diterima (tidak tertulis & tertulis).
- 5.5.17. Memberikan informasi kepada Supervisor jika ditemukan indikasi ketidaksesuaian antara catatan flow meter dan aktual kuantiti yang diterima (termasuk photo).
- 5.5.18. Membuat berita acara bersama driver fuel truck dan fuelman dan jika terjadi kecelakaan fisik atau kejadian /pencemaran lingkungan saat aktifitas pengambilan bahan bakar solar di stasiun pengisian PT. Kideco.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :7 dari 20

5.6. Operator Fuel Truck


- 5.6.1. Melaksanakan aktivitas P2H unit Fuel Truck yang dioperasikannya dan melaporkan kepada Pengawas jika ditemukan kerusakan unit.
- 5.6.2. Melakukan pekerjaan mengoperasikan unit fuel truck berpedoman pada tata cara pengoperasian unit fuel truck dengan benar.
- 5.6.3. Melakukan aktifitas distribusi solar berpedoman pada SOP Pengelolaan Fuel yang diterapkan oleh perusahaan.
- 5.6.4. Memastikan pekerjaan dilakukan dengan aman dan kondisi area kerja aman.
- 5.6.5. Memastikan karyawan lain yang bekerja bersama dalam timnya telah menggunakan APD yang sesuai.
- 5.6.6. Membuat laporan harian kerja /aktivitas masing-masing shift berkenaan status stock awal, penerimaan, distribusi/konsumsi, stock akhir bahan bakar solar serta seluruh aktivitas pengisian /penyetakan pada unit fuel truck.

5.7. Fuelman (Petugas Fuel Station)

- 5.7.1. Menggunakan APD saat melakukan aktifitas pekerjaan termasuk Masker Karbon Aktif
- 5.7.2. Melakukan aktifitas distribusi bahan bakar solar berpedoman pada prosedur yang diterapkan oleh perusahaan.
- 5.7.3. Menjaga dan memelihara semua peralatan yang terpasang pada area fuel station agar selalu bersih, rapi dan berfungsi baik untuk digunakan.
- 5.7.4. Menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan kerja sesuai area yang ditugaskan.
- 5.7.5. Melaporkan kepada pengawas jika ditemukan peralatan tidak berfungsi, rusak, ada kebocoran atau masalah yang lain.
- 5.7.6. Membuat laporan harian kerja masing-masing shift berkenaan status stock awal, penerimaan, distribusi/konsumsi dan stock akhir bahan bakar solar diarea fuel station tempat fuelman ditugaskan.

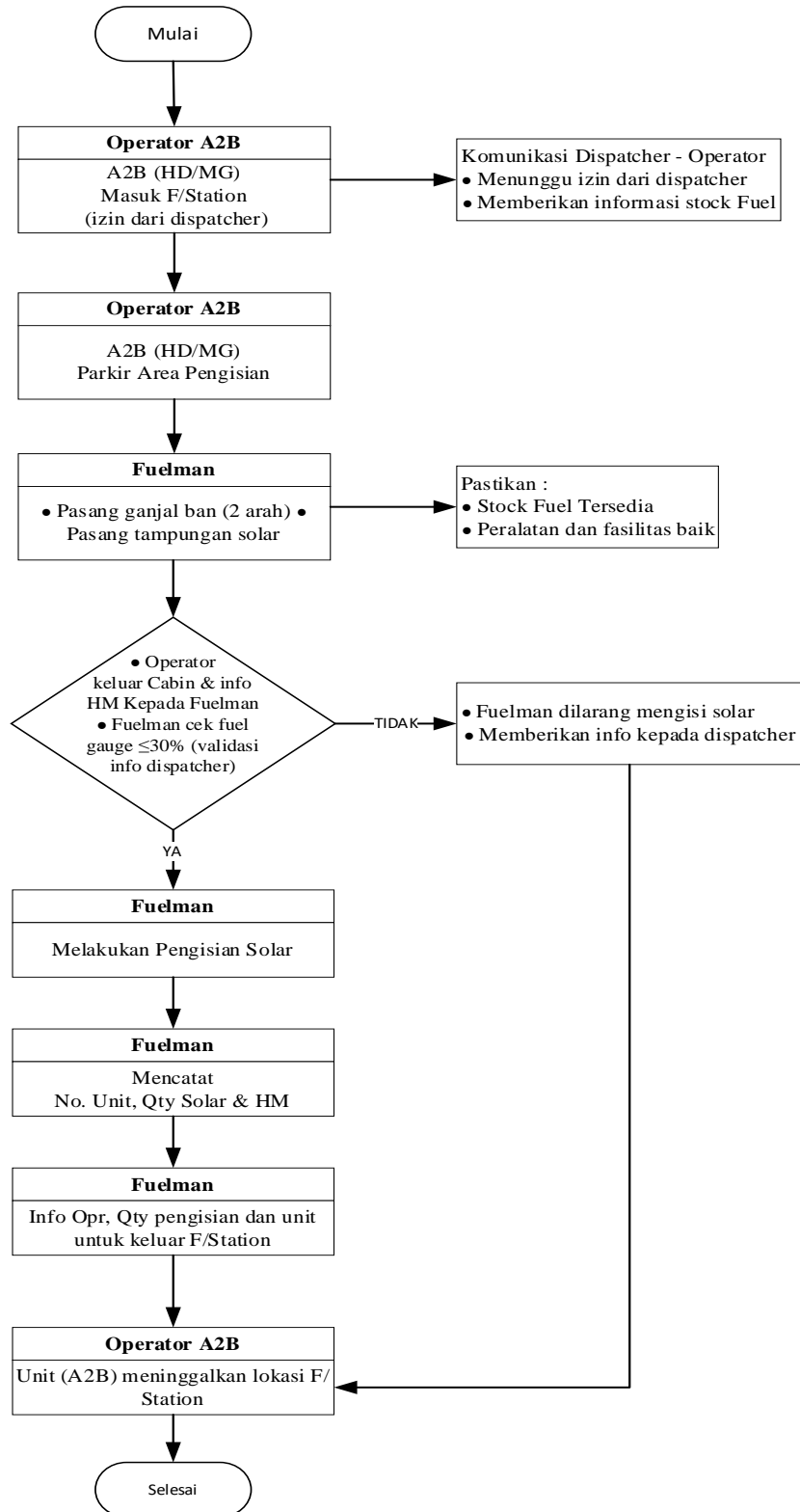
5.8. Helper Fuel Truck (Fuelman)


- 5.8.1. Menggunakan APD saat melakukan aktifitas pekerjaan termasuk Masker Karbon Aktif
- 5.8.2. Membantu operator dalam aktifitas distribusi solar berpedoman pada SOP Pengelolaan Fuel yang diterapkan oleh perusahaan.
- 5.8.3. Memastikan pekerjaan dilakukan dengan aman dan kondisi area kerja aman.
- 5.8.4. Menggunakan APD saat melakukan aktifitas pekerjaan.
- 5.8.5. Komunikasi via radio dengan operator untuk mengarahkan unit fuel truck saat bergerak maju ataupun mundur

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12 Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :8 dari 20
	PENGELOLAAN FUEL	

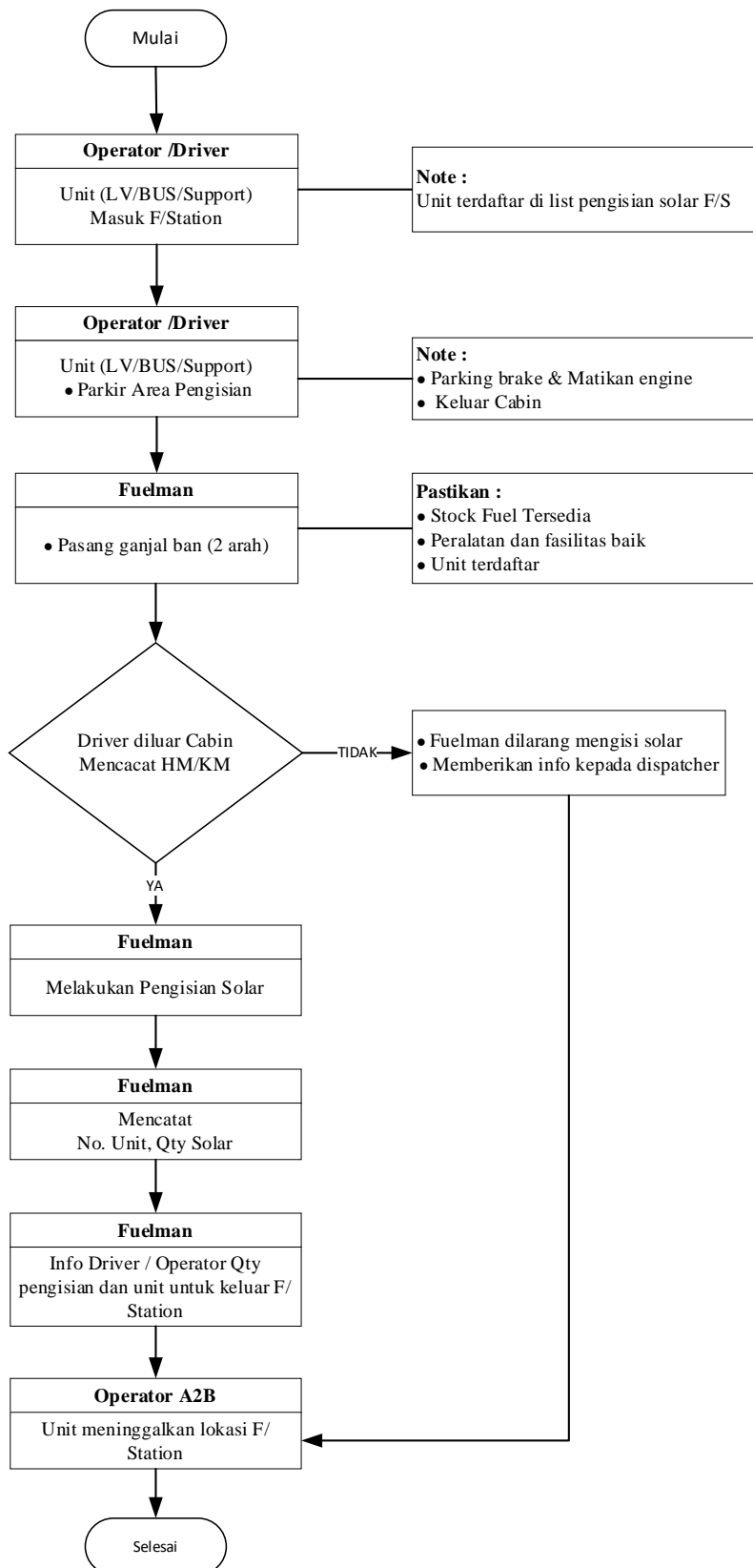
6. FLOWCHART


6.1. Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Station Unit A2B



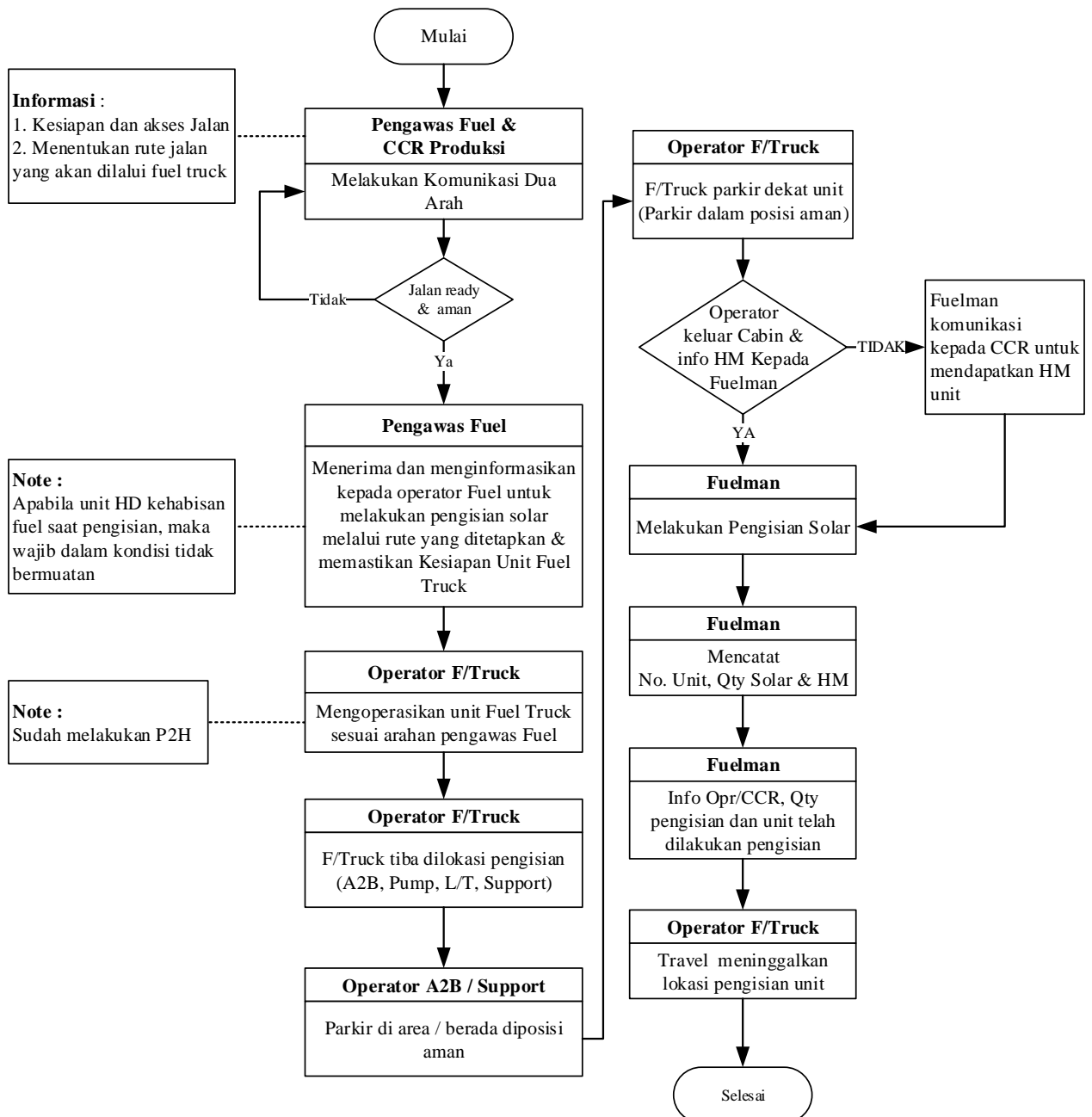
 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12 Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :9 dari 20
	PENGELOLAAN FUEL	


6.2. Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Station Unit Sarana & Support



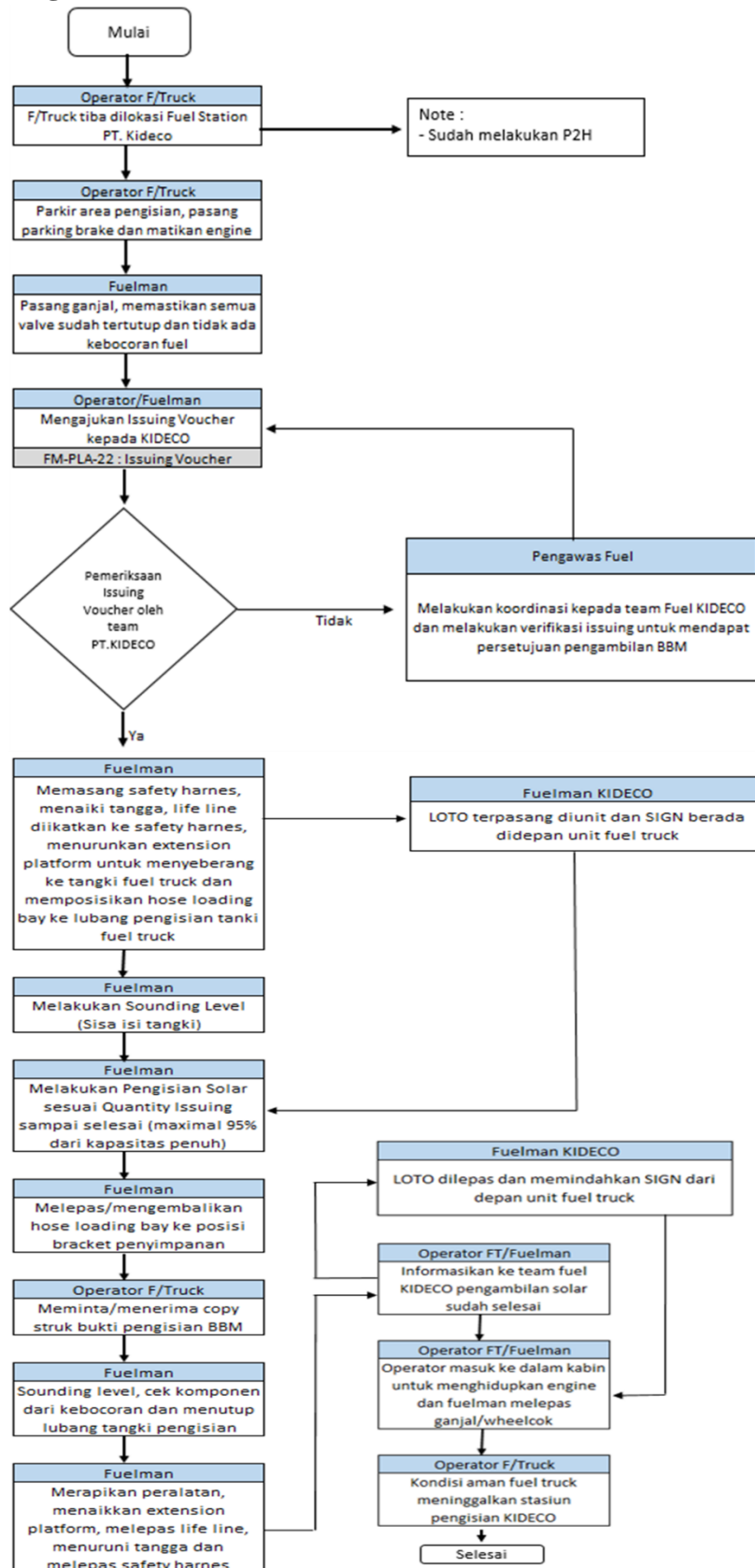
 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :10 dari 20


6.3. Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Truck



 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12 Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :11 dari 20
	PENGELOLAAN FUEL	

6.4. Pengambilan BBM Dari Main Tank PT. KIDECO




 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :12 dari 20

7. RINCIAN PROSEDUR

7.1. Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Station Unit A2B


- 7.1.1. Unit A2B (HD/MG) tiba dilokasi fuel station untuk melakukan pengisian bahan bakar solar setelah mendapat izin dari dispatcher,
- 7.1.2. Unit HD yang akan dilakukan pengisian wajib dalam kondisi tidak bemuatan dan untuk unit bermuatan di larang melakukan pengisian fuel
- 7.1.3. Operator A2B memarkir unit A2B diarea pengisian fuel station mengikuti rambu yang tersedia dan tepat berhenti di posisi tiang bendera yang menjadi patokan, kemudian memasang parking brake dan selanjutnya mematikan engine.
- 7.1.4. Fuelman menyalakan lampu traffic light berwarna merah sebagai tanda akan melakukan aktivitas pengisian bahan bakar (jika di lengkapi).
- 7.1.5. Fuelman memasang ganjal ban A2B (HD/MG) untuk mencegah unit bergerak /bergeser saat dilakukan pengisian solar dan memasang tampungan solar agar tidak ada kontaminasi apabila terjadi ceceran atau rembesan solar.
- 7.1.6. Operator A2B wajib keluar dari cabin dan memberi informasi HM kepada Fuelman, kemudian Fuelman melakukan pengecekan bahwa fuel gauge sisa $\leq 30\%$ (untuk validasi).
- 7.1.7. Fuelman memasang banlaw kemudian menghidupkan pompa dan melakukan pengisian bahan bakar pada unit A2B (HD/MG).
- 7.1.8. Fuelman mencatat jumlah pengisian BBM unit A2B (HD/MG) sesuai records flow meter pada lembar laporan harian konsumsi solar setelah proses pengisian bahan bakar.
- 7.1.9. Fuelman memindahkan banlaw, ganjal ban dan wadah penampung ceceran untuk diletakkan pada tempat yang aman dari risiko tertabrak atau menghalangi lalu lintas.
- 7.1.10. Opr. A2B (HD/MG) masuk ke dalam cabin kemudian menghidupkan engine untuk persiapan meninggalkan lokasi pengisian.
- 7.1.11. Fuelman memberikan informasi via Radio kepada Opr.A2B mengenai quantity solar yang terisi dan memberitahukan bahwa proses pengisian bbm sudah selesai kemudian meminta kepada operator untuk memindahkan unit dari tempat pengisian dengan menyalakan lampu traffic light berwarna hijau (jika dilengkapi).
- 7.1.12. Opr. A2B (HD/MG) yang sudah melakukan pengisian solar membunyikan klakson tanda pengoperasian unit A2B untuk bersiap meninggalkan area fuel station.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi : 05 Tanggal : 10/02/25 Halaman : 13 dari 20

- 7.1.13. Setelah memastikan kondisi aman, operator A2B menjalankan unit dan meninggalkan lokasi fuel station.
- 7.1.14. Fuelman mematikan mesin genset pompa/generator set pompa setelah proses pengisian berakhir.
- 7.1.15. Fuelman merapikan dan membersihkan peralatan setelah selesai melakukan pengisian solar untuk unit A2B.

7.2. Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Station Unit Sarana & Support

- 7.2.1. Unit Sarana atau support (LV/Bus/Support) tiba dilokasi fuel station untuk melakukan pengisian bahan bakar solar.
- 7.2.2. Driver/operator memarkir unit diarea pengisian fuel station, kemudian memasang parking brake dan mematikan engine. Selanjutnya keluar cabin.
- 7.2.3. Fuelman memeriksa bahwa unit tersebut adalah unit terdaftar untuk dilakukan pengisian.
- 7.2.4. Fuelman memasang ganjal ban untuk mencegah unit bergerak /bergeser saat dilakukan pengisian solar dan memasang tampungan solar agar tidak ada kontaminasi apabila terjadi ceceran atau rembesan solar.
- 7.2.5. Driver /operator unit wajib keluar dari cabin dan memberi informasi HM atau KM kepada Fuelman, mengisi form pengisian bbm yang tersedia di F/Station (khusus bus wajib membawa kupon dari Dept. Terkait yang sudah disetujui leader penanggung jawab unit).
- 7.2.6. Fuelman memasang fuel gun kemudian menghidupkan pompa dan melakukan pengisian bahan bakar pada unit.
- 7.2.7. Fuelman mencatat jumlah pengisian bbm unit sesuai records flow meter pada lembar laporan harian konsumsi solar setelah proses pengisian bahan bakar.
- 7.2.8. Fuelman memindahkan fuel gun, ganjal ban dan wadah penampung ceceran untuk diletakkan pada tempat yang aman dari risiko tertabrak atau menghalangi lalu lintas.
- 7.2.9. Fuelman memberikan informasi kepada driver /operator mengenai quantity solar yang terisi dan memberitahukan bahwa proses pengisian bbm sudah selesai kemudian meminta kepada operator untuk memindahkan unit dari tempat pengisian.
- 7.2.10. Driver /operator masuk ke dalam cabin kemudian menghidupkan engine untuk persiapan meninggalkan lokasi pengisian.
- 7.2.11. Driver /operator yang sudah melakukan pengisian solar membunyikan klakson tanda pengoperasian unit untuk bersiap meninggalkan area fuel station.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :14 dari 20

7.2.12. Setelah memastikan kondisi aman, driver/operator menjalankan unit dan meninggalkan lokasi fuel station.

7.2.13. Fuelman merapikan dan membersihkan peralatan setelah selesai melakukan pengisian solar untuk unit sarana atau support.

7.3. Distribusi BBM Solar Dengan Fasilitas Fuel Truck

7.3.1. Operator A2B / unit support melapor kepada pengawas area untuk permintaan pengisian fuel

7.3.2. Pengawas unit / area meneruskan laporan permintaan fuel kepada CCR Produksi

7.3.3. CCR Produksi menerima informasi permintaan fuel dan meneruskan kepada Pengawas Fuel untuk aktivitas pengisian solar

7.3.4. Pengawas Fuel menerima informasi dari CCR Produksi dan memastikan kesiapan unit fuel truck yang akan melakukan pengisian solar

7.3.5. Pasca Hujan Pengawas Fuel melakukan komunikasi dua arah kepada CCR Produksi dan wajib mengikuti prosedur sesuai SOP-SHE-45 tentang Pedoman Unit Masuk Area Pit (tambang) Pasca Hujan

7.3.6. Setelah menerima informasi terkait jalan dan rute dari penanggung jawab area (Supervisor / Superintendent) Produksi bahwa jalan layak dilalui, CCR Produksi memberikan informasi tersebut kepada Pengawas Fuel.


7.3.7. Pengawas Fuel menerima informasi jalan ready dan rute yang akan dilewati dari CCR Produksi kemudian memberikan informasi kepada Driver fuel truck untuk melakukan pengisian solar

7.3.8. Driver fuel truck menerima informasi dari Pengawas Fuel bahwa akses jalan ke posisi unit dalam kondisi aman


7.3.9. Driver unit fuel truck mengoperasikan unit melalui rute jalan sesuai informasi Pengawas Fuel untuk melakukan pengisian solar

7.3.10. Driver fuel truck tiba dilokasi distribusi solar diarea tambang untuk melakukan pengisian bahan bakar solar pada unit A2B /dewatering /lighting tower /support /genset /skid tank/OGS/Pit Stop/Area WS dengan menyesuaikan jadwal atau berdasarkan permintaan user.


7.3.11. Fuel truck melakukan komunikasi via radio dengan Opr.A2B /Support bahwa fuel truck akan segera mengarah mendekati unit dengan maksud unit diparkir /pada posisi aman untuk dilakukan pengisian solar

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi : 05 Tanggal : 10/02/25 Halaman : 15 dari 20


- 7.3.12. Driver / Fuelman memastikan unit yang akan dilakukan pengisian dalam kondisi aman untuk bisa dilakukan pengisian solar apabila operator unit tidak berada di unit.
- 7.3.13. Fuelman turun dari unit menggunakan tiga titik tumpu ditempat yang aman sebelum mendekati unit untuk memberi arahan/aba-aba ke operator fuel truck.
- 7.3.14. Ketika akan memarkirkan unit fuel truck operator wajib mengikuti arahan/ aba-aba yang dipandu oleh fuelman melalui komunikasi dua arah (radio komunikasi) dan pada saat mundur dilarang mengarah langsung ke bagian unit.
- 7.3.15. Ketika parkir unit sudah tepat, fuelman memasang ganjal / wheelcok di posisi roda dari unit fuel truck, dan kondisi engine unit bergerak yang akan di isi bbm wajib dalam posisi mati (off).
- 7.3.16. Setelah posisi unit sudah parkir operator/fuelman melakukan komunikasi dua arah (radio komunikasi) kepada operator A2B /Support /CCR untuk mendapatkan informasi HM (hour meter) unit sebelum dilakukan pengisian solar.
- 7.3.17. Pastikan untuk unit excavator sudah menurunkan bucketnya ketanah dan untuk unit dozer blade serta river sudah diturunkan ke tanah sebelum dilakukan pengisian
- 7.3.18. Selanjutnya operator/fuelman komunikasi dua arah (radio komunikasi) kepada Operator A2B /Support untuk mematikan engine dan keluar cabin. Kemudian fuelman memutar emergency clipsal dalam posisi off untuk memastikan unit dalam keadaan mati engine lalu memasang gembok pada clipsal.
- 7.3.19. Selanjutnya fuelman wajib memasang ganjal /wheelcok pada roda unit A2B dan tempatkan wadah penampung di posisi tepat di bawah valve tangki untuk menghindari ceceran fuel saat melakukan pengisian.
- 7.3.20. Kemudian fuelman membuka box pompa (pastikan bagian jari tangan terhindar dari potensi titik jepit).
- 7.3.21. Fuelman mengatur / memastikan flowmeter fuel dalam posisi angka “0” (NOL) dan selanjutnya membuka valve pompa
- 7.3.22. Ambil gun fuel /banlaw dari box terminal lalu tarik hose fuel dari hose reel secara hati - hati dan pastikan saat berjalan melihat kondisi area pijakan kaki/ permukaan tanah.
- 7.3.23. Setelah mendekati posisi unit yang mau di isi, buka valve tangki secara pelahan, masukan konektor gun /banlaw fuel ke tangki dan komunikasi dua arah (radio komunikasi) ke driver fuel truck untuk menghidupkan pompa.
- 7.3.24. Saat proses pengisian, fuelman memastikan fuel yang di isi tidak tumpah / meluber karena kelebihan dari kapasitas dari tangki.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :16 dari 20

- 7.3.25. Setelah fuel terisi penuh, bersamaan juga fuel man komunikasi dua arah (radio komunikasi) ke driver fuel truck untuk mematikan mesin pompa dan mencabut /melepas gun fuel /banlaw dari tangki, kemudian menutup valve tangki.
- 7.3.26. Pindahkan wadah penampung keposisi yang aman agar tidak tersandung /terijak roda unit, lepas ganjal /wheelcok yang terpasang pada roda unit A2B /unit support lalu taruh ditempat yang telah ditetapkan. kemudian buka penggembokan dan putar kembali emergency clipsal dalam posisi on. Setelah itu menjauh dari unit A2B /Support (posisi disisi kiri unit & terlihat oleh operator) komunikasi dua arah (radio komunikasi) kepada operator unit A2B /unit support bahwa pengisian fuel sudah selesai dan boleh menghidupkan mesin untuk meninggalkan area tempat pengisian bahan bakar.
- 7.3.27. Fuelman menggulung kembali hose fuel ke hose reel dan menempatkan gun fuel /banlaw pada dudukannya dalam box terminal.
- 7.3.28. Selanjutnya fuelman memeriksa flowmeter fuel untuk mengetahui berapa jumlah kuantiti fuel yang terisi ke unit dan komunikasi dua arah (radio komunikasi) kepada operator fuel untuk mencatat administrasi penggunaan fuel.
- 7.3.29. Fuelman mereset flowmeter fuel kembali ke posisi angka “0” (NOL), menutup valve pompa kemudian menutup kembali box pompa dan (perhatikan kembali potensi bahaya titik jepit).
- 7.3.30. Setelah pekerjaan selesai, fuel man merapikan semua peralatan, lepas ganjal / wheelcok yang terpasang pada roda unit fuel truck dan posisikan ketempat yang telah ditetapkan.
- 7.3.31. Driver fuel truck dan fuelman menginformasikan kepada pengawas refueling BBM apabila ada pekerjaan yang belum terselesaikan (job pending) agar dapat disampaikan untuk di kerjakan ke shift sebelahnya.
- 7.4. Pengambilan BBM Dari Main Tank PT. KIDECO**
- 7.4.1. Pengawas, supervisi atau pimpinan melakukan persetujuan untuk pengambilan solar di stasiun PT.KIDECO untuk diserahkan kepada team fuel PT. KIDECO.
- 7.4.2. Operator memasukkan dan memarkir unit fuel truck dengan aman diarea stasiun pengisian PT.KIDECO, memasang parking brake kemudian mematikan engine.
- 7.4.3. Fuelman memasang ganjal /wheelcok untuk mencegah unit agar tidak bergerak saat dilakukan pengisian dan memastikan semua valve sudah tertutup serta tidak ada kebocoran solar sebelum dilakukan pengisian.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi : 05 Tanggal : 10/02/25 Halaman : 17 dari 20

- 7.4.4. Fuelman/operator mengajukan lembar issuing solar dengan jumlah pengisian maksimal 95% dari kapasitas tangki menggunakan form (FM-PLA-22 : Issuing Voucher) yang sudah disetujui oleh pengawas / supervisi atau pimpinan kepada petugas stasiun pengisian fuel PT.KIDECO untuk dilakukan verifikasi dan persetujuan pengisian.
- 7.4.5. Setelah disetujui dan dipasangkan LOTO dan SIGN di depan unit fuel truck oleh team fuel PT.KIDECO, fuelman memakai safety harnes, menaiki tangga secara berhati-hati dengan menggunakan tiga titik tumpu, safety harnes di ikatkan ke life line di area pengisian/penyetakan fuel dan menurunkan extension platform/jembatan untuk menyeberang ke tangki fuel truck serta memposisikan hose loading bay pengisian tepat lubang pengisian tangki fuel truck.
- 7.4.6. Fuelman memeriksa sisa solar dengan melakukan sounding level tank untuk mengetahui sisa solar yang ada ditangki sebelum dilakukan pengisian.
- 7.4.7. Fuelman/operator memberikan informasi kepada petugas fuel stasiun PT.KIDECO bahwa unit siap untuk dilakukan pengisian.
- 7.4.8. Setelah pengisian/penyetakan selesai dilakukan fuelman melepas hose loading bay pengisian fuel dari lubang pengisian tangki unit fuel truck, mengembalikan hose loading bay ke tempat semula pada posisi bracket penyimpanan hose loading bay fuel
- 7.4.9. Opeator meminta bukti pengisian /struk /print out bukti pengisian BBM kepada petugas fuel station PT. KIDECO
- 7.4.10. Fuelman melakukan sounding level untuk memastikan kedalaman /volume bbm yang terisi pada unit tangki serta memastikan komponen unit fuel bebas dari kebocoran.
- 7.4.11. Fuelman menutup dan mengunci lubang tanki pengisian/penyetakan pada unit fuel truck dan memastikan kembali bahwa lubang tersebut sudah terkunci .
- 7.4.12. Fuelman menyeberang melewati extension platform/jembatan dan menaikannya kembali keposisi semula, melepas life line safety harnes dan pastikan saat turun melihat pijakan kaki /anak tangga dengan tiga titik tumpu kemudian melepas safety harnes.
- 7.4.13. Fuelman/operator menginformasikan tahapan pengambilan solar sudah selesai kepada petugas fuel station PT. KIDECO, kemudian petugas fuel PT.KIDECO melepaskan LOTO dan memindahkan SIGN dari depan fuel truck.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :18 dari 20

7.4.14. Operator fuel truck masuk ke dalam cabin kemudian menghidupkan engine sesuai prosedur pengopersian unit untuk persiapan meninggalkan lokasi stasiun pengisian fuel PT.KIDECO.

7.4.15. Fuelman melepas ganjal/wheelcok ban unit dan menyimpan pada tempat penyimpanan yang tersedia di unit fuel truck


7.4.16. Setelah kondisi aman operator menjalankan unit fuel truck dan meninggalkan lokasi /stasiun pengisian PT.KIDECO.

7.5. Bagi Karyawan baru di Departemen Planning Fuel masa Orientasi dan OJT

7.5.1. Pengawas dari Dept.Planning yang telah kompeten akan melakukan pendampingan kepada Operator Fuel truck, Fuelman, dan Helper serta menilai sampai karyawan tersebut telah terlatih dan memahami pekerjaannya.

7.5.2. Masa Orientasi dan OJT dilakukan secara bertahap sesuai dengan jabatannya, yaitu


- a). Operator FT dilakukan selama 14 hari, hal-hal yang diajarkan dan disampaikan sebagai berikut
 - 1). SOP Pengoperasian FT yang ada dalam SOP Pengelolaan Fuel ini
 - 2). Proses Pekerjaan
 - 3). Pengenalan area kerja
 - 4). Penggunaan peralatan kerja
 - 5). Pengenalan Bahaya dan Resiko dalam proses pekerjaan serta pengendaliannya
 - 6). Pengenalan sesama Karyawan
 - 7). Membuat laporan harian kerja /aktivitas masing-masing shift berkenaan status stock awal, penerimaan, distribusi/konsumsi, stock akhir bahan bakar solar serta seluruh aktivitas pengisian /penyetokan pada unit fuel truck.
- b). Fuelman, dilakukan selama 14 hari adapun hal-hal yang diajarkan sebagai berikut
 - 1). SOP Pengelolaan Fuel
 - 2). Proses Pekerjaan
 - 3). Pengenalan area kerja
 - 4). Penggunaan peralatan kerja
 - 5). Pengenalan Bahaya dan Resiko dalam proses pekerjaan serta pengendaliannya

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :19 dari 20

- 6). Pengenalan sesama Karyawan
- 7). Membuat laporan harian kerja masing-masing shift berkenaan status stock awal, penerimaan, distribusi/konsumsi dan stock akhir bahan bakar solar di area fuel station tempat fuelman ditugaskan.
- c). Helper Fuel Truck, dilakukan selama 14 hari adapun hal-hal yang diajarkan sebagai berikut :
 - 1). SOP Pengelolaan Fuel
 - 2). Proses Pekerjaan
 - 3). Pengenalan area kerja
 - 4). Penggunaan peralatan kerja
 - 5). Pengenalan Bahaya dan Resiko dalam proses pekerjaan serta pengendaliannya
 - 6). Pengenalan sesama Karyawan
 - 7). Membantu operator dalam aktifitas distribusi solar

8. DOKUMEN TERKAIT

- 8.1. JSA-PLA-01 : JSA Pengisian Fuel dengan unit Fuel Truck
- 8.2. JSA-PLA-02 : JSA Pengambilan BBM di Main tank
- 8.3. JSA-PLA-03 : JSA Pengisian Fuel di Fuel Station
- 8.4. FM-PLA-19 : Daily Fuel Consumption Records
- 8.5. FM-PLA-20 : Checklist Inspeksi Panel & Motor Fuel Pump
- 8.6. FM-PLA-21 : Daily Fuel Distribution Report
- 8.7. FM-PLA-22 : Issuing Voucher
- 8.8. FM-SHE-28 : (P2H) Fuel Truck (FT)
- 8.9. Nota Printing Digital (PT.KIDECO)

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok :SOP-PLA-12
	PENGELOLAAN FUEL	Revisi :05 Tanggal :10/02/25 Halaman :20 dari 20

9. SANKSI

Setiap pelanggaran yang terjadi terhadap ketentuan-ketentuan yang telah tertuang dalam standar ini, akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.